



## Pembuatan Media Pembelajaran Visual Digital di Era New Normal

### Abstraksi

Penyebaran Covid 19, menyebabkan proses belajar mengajar yang dilakukan secara luring beralih menjadi pembelajaran secara daring. Hal ini tentunya menuntut para guru untuk memiliki kemampuan dan kreativitas dalam merancang suatu pembelajaran yang menarik bahkan memotivasi siswa dalam belajar. Media pembelajaran berbasis digital visual menjadi alternatif pilihan media yang dapat digunakan untuk membelajarkan siswa di Era New Normal ini. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis visual digital yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran di era new normal ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 2 bentuk yaitu workshop dan bimbingan teknis dengan diikuti oleh guru SD Negeri Maliwuko yang berjumlah 10 orang. Dilaksanakan dua tahap yaitu tahap pelatihan, berupa pemaparan media pembelajaran, pemaparan proses pembuatan media, diskusi cara penerapan metode dalam pembelajaran, dan praktik pembuatan media serta pengaplikasiannya di dalam kelas serta tahap pembimbingan dilakukan guna menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran. Kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan kemampuan pedagogik guru di era new normal, meningkatnya keterampilan dan kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran berbasis visual digital.

Kata kunci : *Pembuatan, Media pembelajaran, Visual Digital*

### Abstract

*The learning process has shifted from offline learning to online learning due to the Covid-19 pandemic. This requires teachers to adapt themselves and to be more creative in designing interesting learning activities that can motivate students to keep studying. Visual-digital based learning media is one of the alternatives that teachers can choose to make students keep studying in this New Normal era. This workshop aimed to develop teachers' competencies in creating visual digital based learning media to facilitate learning activities in the new normal era. Participants of this workshop were 10 teachers of SD Negeri Maliwuko. The workshop was carried out in two stages: workshop and technical guidance. The first stage, workshop stage, consisted of explanation on the learning media, explanation on explaining the process of creating the media, discussion on how to implement the learning media, practicing the media creation, and implementing the media in the classroom. The second stage was to give technical guidance on determining which learning media would be suitable to use according to the thematic learning activities at school.*

*Based on the observation done, it can be concluded that this training can develop teachers' pedagogical competencies in the new normal era, as well as develop their competencies and creativity in creating visual digital based learning media.*

*Keywords: Creating, Learning Media, Visual Digital*



Indri Novayanti Gala<sup>1\*</sup>, Shelvy  
Ferawati Rurua<sup>1</sup>, Bleiser Tanari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP  
Universitas Sintuwu Maroso  
<sup>2</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik  
Universitas Sintuwu Maroso

#### Article history

Received : 15-10-2020  
Revised : 23-11-2020  
Accepted : 06-04-2021

\*Corresponding author  
Indri Novayanti Gala  
Email : fkip.indrigala@gmail.com

## PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 sejak bulan Maret 2020, menyebabkan pembelajaran tatap muka dihentikan dan dilakukan secara daring. Dengan adanya aturan ini membuat banyak sekolah yang mengalami penurunan pengelolaan pembelajaran. Sehingga, diperlukan pengelolaan media pembelajaran dengan baik.

Dampak penyebaran Covid 19 mendorong guru untuk memiliki kemampuan dalam membuat media pembelajaran digital yang dapat menjadi alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa (Kustandi, 2011). Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan walaupun tidak dapat bertatap muka langsung dengan peserta didik.

Media pembelajaran berbasis visual digital dapat menjadi pilihan bagi guru untuk membelajarkan siswa secara daring (Daryanto, 2012). Dan dapat ditampilkan salah satunya melalui video pembelajaran yaitu media yang menyajikan informasi terdiri dari teks, suara, animasi (Marjuni dan Harun, 2019).

Media visual digital yaitu media pembelajaran berbasis visual yang dioperasikan menggunakan piranti komputer dan alat-alat penunjang lainya untuk memvisualisasikanya, Media visual digital bertujuan memperkenalkan, membentuk, memperkaya serta memperjelas pengertian atau konsep yang abstrak kepada siswa, Mengembangkan konsep yang ada, mendekati objek kajian sehingga lebih efisien, dan mempermudah penyampaian pesan (Arsyad, 2011).

Pemilihan media pembelajaran digital yang tepat dalam pembelajaran daring di Era New Normal ini akan memberi dampak positif bagi peningkatan kognitif siswa. Media Visual Digital menjadi pilihan yang tepat karena dapat membangun interaksi antara siswa dan guru. Media pembelajaran berbasis visual digital memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual digital dapat memperlancar pemahaman misalnya seperti elaborasi struktur dan organisasi dan memperkuat ingatan. Media pembelajaran visual digital dapat juga menarik minat siswa dengan tampilan-tampilan yang di sajikan semenarik mungkin dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual digital haruslah dibuat semenarik mungkin untuk memancing siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga terciptalah proses informasi yang berkesinambungan di dalam pembelajaran.

Surachman (2013) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki manfaat secara umum sebagai berikut: (1) Memperjelas penyajian suatu pesan agar tidak terlalu bersifat verbal; (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti: (a) Obyek terlalu besar dapat digantikan dengan realita, gambar, film, video atau model; (b) Obyek yang kecil dibantu dengan proyektor micro, slide, video, gambar; (c) Gerak yang

terlalu lambat atau cepat dapat dibantu dengan timelapse, highspeed fotografi, atau slow motion play back video; (d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi pada masalah dapat ditampilkan lagi melalui rekaman film, video dan foto; (e) Obyek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram, dll; (f) Konsep yang terlalu luas dapat divisualkan dalam bentuk film, slide, gambar atau video; (g) Menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa.

Permasalahan yang dihadapi Guru SD Maliwuko dalam membuat media pembelajaran digital: 1) Kurangnya pemahaman tentang media pembelajaran berbasis visual digital; 2) Rendahnya kemampuan Guru dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran berbasis visual digital; 3) Sarana penunjang dalam membuat media pembelajaran berbasis visual digital. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan workshop dan bimbingan teknis kepada guru di SDN Maliwuko dalam membuat media pembelajaran berbasis visual digital. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran visual digital yang tepat dan efektif sehingga dapat menunjang proses pembelajaran di era new normal ini.

## BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri Maliwuko pada Selasa, 04 Agustus 2020 jam 10.00 wita. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah guru SD Negeri Maliwuko yang berjumlah 10 orang.

Kegiatan dilakukan dalam dua bentuk metode pelaksanaan yaitu workshop dengan pemaparan materi dari pelaksana program dengan mengatur tempat duduk dan peserta sesuai dengan prosedur protokol kesehatan. Materi workshop adalah pembuatan media pembelajaran berbasis digital visual dan bimbingan teknis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis digital visual guna mendukung pembelajaran yang efektif di masa new normal.

Pelaksanaan program ini akan dievaluasi pada hasil media pembelajaran yang telah dibuat oleh mitra/guru berdasarkan materi yang telah diikuti pada kegiatan workshop, dan ditindaklanjuti selama bimbingan teknis berlangsung. Setelah PKM ini dilaksanakan, diharapkan dapat diterapkan dengan baik oleh guru pada setiap pembelajaran yang dilakukan sehingga menimbulkan motivasi belajar yang baik pada setiap siswa di SDN Maliwuko, bahkan dapat pula dibagikan kepada guru-guru di sekolah lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM diawali dengan menentukan lokasi kegiatan dan koordinasi pihak sekolah sebagai mitra PKM yang dilanjutkan dengan wawancara bersama Kepala SDN Maliwuko. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa penyebaran Covid 19, menyebabkan proses belajar mengajar yang dilakukan secara luring beralih menjadi pembelajaran secara daring. Hal ini tentunya menuntut para guru untuk memiliki kemampuan dan kreativitas dalam merancang suatu pembelajaran yang menarik bahkan memotivasi siswa dalam belajar.

Tahap pelatihan, tim pelaksana melakukan pelatihan berupa pemaparan media pembelajaran, pemaparan proses pembuatan media, diskusi cara penerapan metode dalam pembelajaran, dan praktik pembuatan media serta pengaplikasiannya di dalam kelas. Tahap pembimbingan dilakukan guna menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran. Secara detail proses pembimbingan dimulai setelah guru memilih satu tema pembelajaran Biologi kemudian memutuskan media yang paling sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Proses pembimbingan ini dilakukan oleh tim pelaksana untuk membantu guru menghasilkan produk media pembelajaran yang selanjutnya dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Proses pelatihan dan pembimbingan pada kegiatan ini masih harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Kendala yang muncul pada pelatihan yang berhubungan dengan pembuatan media pembelajaran Biologi yaitu kurangnya pengetahuan guru dalam menggunakan dan memanfaatkan media digital visual dalam membantu terlaksananya pembelajaran yang lebih efisien dan efektif di era new normal ini.

Berikut merupakan dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di SD Negeri Maliwuko yang dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.

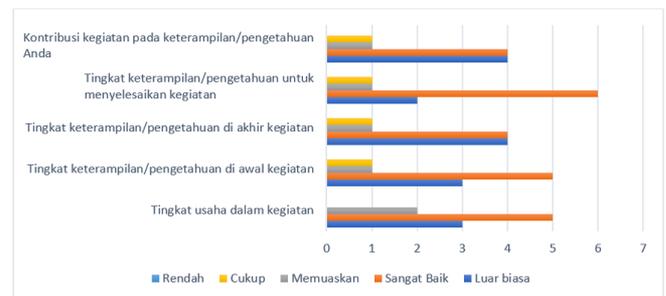


**Gambar 1.** Tim melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat



**Gambar 2.** Mitra saat mengikuti pelatihan

Respon peserta setelah pelatihan adalah baik. Peserta memperoleh manfaat atas pelatihan yang telah diikuti. Hal ini dapat dilihat berdasarkan visualisasi tanggapan peserta pada Gambar 3



**Gambar 3.** Respon Peserta Setelah Kegiatan

Berdasarkan Gambar 3 di atas, diperoleh sebagian besar peserta menyatakan respon sangat baik pada kelima item pernyataan yang diberikan. Hal ini berarti bahwa peserta memiliki tingkat usaha yang sangat baik untuk mengikuti kegiatan. Selain itu juga, tingkat keterampilan/pengetahuan yang diperlukan maupun yang diperoleh di akhir kegiatan sangat baik. Hal ini berarti materi pelatihan tentang media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan maupun pengetahuan dan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di era new normal ini.

Media pembelajaran memiliki nilai yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena digunakan sebagai sarana untuk komunikasi didalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat meletakkan dasar-dasar yang kongkrit untuk berpikir secara riil, sehingga dengan demikian akan mendorong perhatian dan dapat menumbuhkan pemikiran yang berencana dan sistematis (Aristoteles, 2021). Sejalan dengan hal tersebut, Marlana,dkk (2018) menyatakan mediapembelajaran sangat dibutuhkan karena dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran, menstimulasi siswa untuk belajar, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil pelatihan menunjukkan guru mampu membuat media pembelajaran visual digital yang dapat

memberikan pengalaman kepada siswa dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa di masa new normal ini. Beberapa manfaat yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya: 1) Meningkatnya kemampuan guru dalam mengelola kelas di Era New Normal; 2) Guru memperoleh keterampilan dan kreatifitas dalam membuat media pembelajaran berbasis visual digital; 3) Dapat meningkatkan inovasi pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi ajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Bara, dkk (2014) menyatakan bahwa untuk membuat siswa untuk termotivasi belajar digunakan media video yang menarik siswa.

### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas pelatihan pembuatan media visual ini sangat dibutuhkan oleh guru-guru di SD Negeri Maliwuko. Pelatihan ini mampu meningkatkan kemampuan pedagogik guru di era new normal ini guna membantu dalam proses pembelajaran terutama penyampaian materi yang dianggap lebih mudah dan efektif karena adanya media pembelajaran yang menarik dan dapat dipakai secara berkesinambungan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim menyadari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berkat adanya dukungan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Olehnya, dengan segala hormat dan terima kasih tim sampaikan kepada 1) LPPM Universitas Sintuwu Maroso yang telah banyak memberi kesempatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini layak dipublikasikan; 2) Kepala dan Guru SD Negeri Maliwuko yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aristoteles.,Febriansyah,F.E, Syarif. A., Miswar.D. 2021. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Di SMK Surya Dharma Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tabikpun*. 2(1) : 21-28.
- Arsyad., Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Barra, E., Aguirre Herrera, S., Pastor Caño, J. Y., & Quemada Vives, J. (2014). Using Multimedia and Peer Assessment To Promote Collaborative E-Learning. *New Review of Hypermedia and Multimedia*. 20(2):103–121.

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran: Perannya sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

Kustandi, dkk. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Marjuni, A., & Harun, H. (2019). Penggunaan Multimedia Online Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*. III(2):194–204.

Marlena, N., Dwijayanti, R., & Edwar, M. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*. 6(1): 45–51.

Surachman, E. (2013). Workshop Pemanfaatan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Efektifitas Pembelajaran Serta Profesionalitas Pendidik Di SMP Negeri 194 Jakarta. *Jurnal Sarwahita*.13(2):111–119.